

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini dunia usaha semakin tumbuh dan berkembang. Hal ini mengakibatkan persaingan antar perusahaan, terutama pada sektor industri. Di tengah ketatnya persaingan tersebut, pengelolaan yang baik terhadap manajemen perusahaan sangat penting dilaksanakan, khususnya pada aspek keuangan perusahaan. Dari aspek tersebut akan tercermin kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba. Dengan memperoleh laba yang maksimal, perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sehat. Sebaliknya, kerugian menunjukkan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu, untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Agus Sartono (2001:122) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”.

Profitabilitas dinilai sangat penting bagi perusahaan, karena dapat dilihat sejauh mana kemampuan perusahaan mengelola aktiva yang dimilikinya secara efektif dan efisien, sehingga memperoleh laba yang maksimal dalam suatu periode tertentu. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya karena berada dalam keadaan *profitable* (menguntungkan).

PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia bergerak dalam bidang manufaktur dan niaga yaitu menyediakan kebutuhan perlengkapan senjata seperti lemari untuk senjata, alat keamanan khusus, penampang untuk rel kereta api, percetakan *offset*, dan sebagainya.

Sesuai dengan Visi dari PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia bahwa, PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia diharapkan mampu menjadi perusahaan yang professional dalam bidang bisnis yang dijalankan dan memiliki kondisi finansial yang sehat. Kondisi finansial yang sehat dapat tercermin dari profitabilitas yang dicapai perusahaan. Karena semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin baik keadaan finansial perusahaan. Dengan kata lain, kinerja perusahaan semakin meningkat dan berkembang menjadi lebih baik. Namun yang terjadi di lapangan, profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia semakin menurun. Dalam hal ini, terjadi *Unfavorable Gap* (kesenjangan) antara tingkat profitabilitas yang diharapkan dengan tingkat profitabilitas yang dicapai perusahaan.

Menilai kinerja suatu perusahaan tidak cukup dengan melihat perkembangan laba saja, karena laba yang besar belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dalam mengelola aktiva yang dimilikinya dengan efektif dan efisien. Efisiensi perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut yang disebut dengan profitabilitas. Berikut ini disajikan data mengenai tingkat profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia yang diukur dengan ROI (*Return on Investment*).

Tabel 1.1
Data Profitabilitas Berdasarkan *Return on Investment*
PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia
Tahun 2001-2008

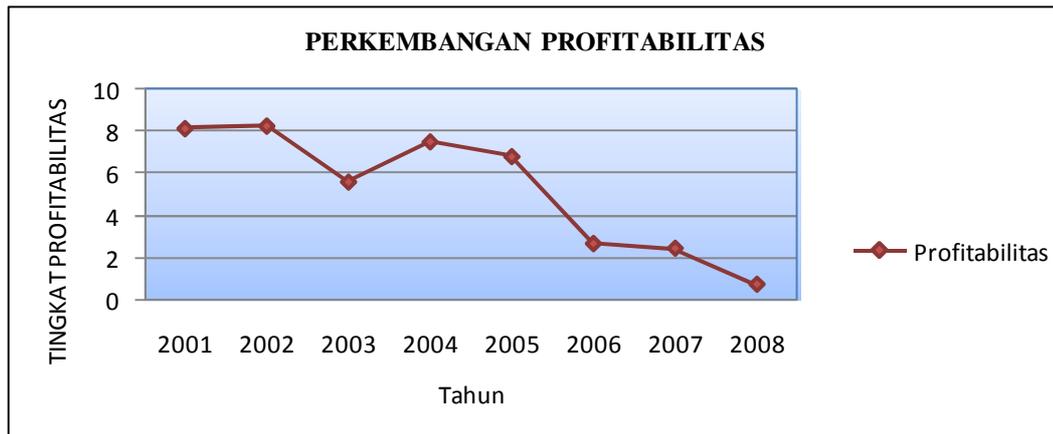
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ket	Total Aktiva	Ket	Profitabilitas (%)	Ket
2001	1.187.838.947,13	-	14.628.353.253,26	-	8,12	-
2002	1.286.871.554,62	Naik	15.613.705.956,56	Naik	8,24	Naik
2003	1.021.077.254,27	Turun	18.301.219.931,78	Naik	5,58	Turun
2004	1.235.193.151,49	Naik	16.489.629.814,88	Turun	7,49	Naik
2005	1.266.419.557,59	Naik	18.661.317.587,19	Naik	6,79	Turun
2006	602.008.539,46	Turun	22.657.010.017,15	Naik	2,66	Turun
2007	620.090.410,68	Naik	25.362.804.905,60	Naik	2,44	Turun
2008	214.205.151,55	Turun	29.475.109.656,39	Naik	0,73	Turun

Sumber: Laporan Keuangan Neraca dan Laba Rugi PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia

Tabel 1.1 menyajikan perkembangan profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia. Profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia selama delapan tahun mengalami fluktuasi, akan tetapi cenderung menurun. Kondisi profitabilitas yang menurun menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang stabil. Profitabilitas perusahaan menurun diawali pada tahun 2005 sampai 2008. Profitabilitas tertinggi yang dicapai perusahaan terjadi pada tahun 2002 sebesar 8,24% dan Profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2008 sebesar 0,73%.

Penurunan profitabilitas ini terjadi disebabkan oleh naiknya aktiva yang tidak diikuti oleh kenaikan laba bersih, yaitu total aktiva setiap tahun mengalami kenaikan akan tetapi laba mengalami fluktuasi naik turun. Dengan kata lain, aktiva atau modal yang dimiliki perusahaan tidak digunakan dengan efektif, karena banyak dana yang menganggur sehingga tidak mampu menghasilkan

return yang sesuai, akibatnya laba turun yang pada akhirnya profitabilitas pun turun. Untuk lebih jelasnya, penurunan profitabilitas digambarkan ke dalam gambar di bawah ini:



Sumber: Tabel 1.2 Diolah kembali

Gambar 1.1
Data Profitabilitas Berdasarkan *Return on Investment*

Profitabilitas yang semakin menurun dapat mengakibatkan timbulnya masalah bagi perusahaan yaitu dapat menjadi ancaman terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini akan berdampak pada kesulitan keuangan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Maka hal ini perlu diantisipasi dengan cara mencari faktor penyebab turunnya profitabilitas, agar penurunan profitabilitas pada tahun berikutnya dapat diminimalisir.

Upaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas agar tetap dalam keadaan stabil, tidak terlepas dari penggunaan modal yang tepat khususnya penggunaan modal kerja.

Susan Irawati (2006:89) mengungkapkan bahwa “Tingkat profitabilitas perusahaan akan dipengaruhi oleh investasi modal kerja”. Maka dari itu, modal

kerja yang digunakan dengan efektif dan efisien akan dapat memaksimalkan perolehan laba perusahaan sehingga profitabilitas pun akan naik. Hal ini dikarenakan semakin cepat perputaran modal kerja akan semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga investasi pada modal kerja tidak berlebihan yang pada akhirnya profitabilitas pun akan meningkat.

Profitabilitas atau rentabilitas dapat diukur dengan *Return on Investment (ROI)*. *Return on Investment (ROI)* merupakan salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif) yaitu teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Harnanto (1991:353) *Return On Investment (ROI)* merupakan kriteria penilaian yang secara luas dan dianggap paling valid untuk dipakai sebagai alat pengukur tentang kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan laba dengan aktiva yang ditanamkan.

Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Investment (ROI)*. Besarnya *Return on Investment* menurut S. Munawir (2004:89) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *Profit Margin* dan *Turnover Operating Assets*.

Profit margin merupakan perbandingan antara *net operating income* dan *net sales*, sedangkan tinggi rendahnya *operating assets turnover* atau *investment turnover* selama periode tertentu ditentukan oleh dua faktor yaitu *net sales* dan *operating assets* atau *total investment* yang terdiri dari modal kerja (*working capital*) dan aktiva tetap (*fixed assets*). Modal kerja yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah modal kerja dalam konsep kualitatif atau *net working capital*. Konsep ini melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

Modal kerja merupakan dana yang diinvestasikan dalam aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang mengganggu atau tidak produktif dan bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena modal kerja tidak digunakan dengan efisien. Begitupun apabila kekurangan modal kerja, besar kemungkinan perusahaan kehilangan kesempatan dalam memperoleh laba karena dana yang terdapat dalam modal kerja tidak dapat memenuhi kebutuhan operasi perusahaan, sehingga tingkat profitabilitas pun menurun. Maka dari itu, pengelolaan modal kerja yang tepat sangat penting bagi perusahaan untuk menjaga tingkat profitabilitasnya.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia dengan judul “ **Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian diatas, maka untuk memudahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian di lapangan serta dalam pengelolaan hasil penelitian, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi Modal Kerja PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia pada tahun 2001-2008.
2. Bagaimana tingkat Profitabilitas yang dicapai PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia pada tahun 2001-2008.

3. Seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia pada tahun 2001-2008.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi Modal kerja dan Profitabilitas pada PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi Modal Kerja pada PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia.
2. Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas yang dicapai pada PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia dalam mengelola modal kerja, agar modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan dapat mencukupi kegiatan operasionalnya, sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan modal kerja. Dengan demikian, profitabilitas yang dicapai perusahaan dalam keadaan stabil.
2. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan atas teori-teori manajemen keuangan yang telah diperoleh penulis di bangku kuliah, khususnya pengetahuan mengenai modal kerja dan profitabilitas serta keterkaitan kedua variabel tersebut.
3. Bagi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan kajian bagi perkembangan ilmu khususnya pada mata kuliah manajemen keuangan yaitu memberikan pengetahuan baru mengenai Modal Kerja dan Profitabilitas yang dicapai PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia serta mengetahui bagaimana pengaruhnya.
4. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Modal Kerja dan Profitabilitas.